



**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BINTAN TIMUR
REFLEKSI PROGRAM PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY
MANAJEMEN DAN PEMBELAJARAN**

**Penyuluh:
FREDDY TRIONO, M.Par**

**INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI
2024**

DAFTAR ISI

COVER/HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang kegiatan	4
1.2 Tujuan Kegiatan.....	4
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
2.1 Pelaksanaan Pendampingan.....	5
BAB III PENUTUP	
3.1 Hasil Diskusi	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

SMK PK merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) Kemendikbud pada tahun 2024 ini. Program ini lahir sebagai upaya pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar mengalami peningkatan kualitas dan kinerja. Tentunya, pencapaian tersebut harus diperkuat dengan adanya kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), plus hadirnya pemerintah daerah setempat beserta perguruan tinggi sebagai pendamping.

SMK PK adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Target akhir dari program ini adalah menjadikan SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya. IP Trisakti merupakan salah satu pendamping dari Perguruan Tinggi sesuai dengan SK Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 94/D/O/2024 Tentang Penetapan Perguruan Tinggi Pendampingan Pelaksana Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan Tahun 2024.

1.2. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan Pendampingan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi dengan unit pelaksana teknis di lingkungan unit utama yang membidangi pendidikan vokasi, sekolah menengah kejuruan, dinas pendidikan provinsi, atau dinas terkait;
2. Pelaksanaan dan atau Pengawasan implementasi pembelajaran berbasis proyek (Teaching Factory)
3. Pemanfaatan dan Pengelolaan Sarana di SMKN 1 Bintan Timur - Kepulauan Riau

1.3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan acara Pelatihan SMK PK secara Blended Learning pada:

Hari / Tanggal : Selasa/ 13 Agustus 2024
Tempat : SMKN 1 Bintan Timur Kepri
Waktu : 08.00 – 17.00 WIB

BAB II: PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan (Narasumber Pendamping):

Proses pelaksanaan Penyuluhan (materi Refleksi Program Pengembangan *Teaching Factory* Manajemen dan Pembelajaran) dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2024, yaitu pada hari Selasa.

2.2 Peserta Pendampingan

Kegiatan tersebut dihadiri Tim SMK PK, Wakil Kepala Sekolah dan guru-guru produktif Perhotelan .

2.3 Hasil pendampingan

Kegiatan pendampingan menghasilkan perangkat pembelajaran, meliputi pengorganisasian TEFA, job desk, pelaksanaan pembelajaran, manajemen TEFA.

Bab III: PENUTUP

3.1. Hasil Diskusi Pendamping dengan Tim inti SMK PK dan peserta SMKN 1 Bintang Timur, Kepri

SMK Negeri 1 Bintang Timur - Kepulauan Riau merencanakan untuk melaksanakan TEFA bidang Skema Laundry. Untuk melaksanakan pembelajaran TEFA tentunya memerlukan pengawasan, terhadap pengorganisasian, manajemen keuangan, job desk, aturan operasional, yang dapat menjadikan evaluasi dalam proses pengembangan TEFA.

Proses pembelajaran TEFA dapat berjalan dengan baik yaitu dengan komitmen serta pentingnya persamaan persepsi dalam tata Kelola TEFA. Semua perangkat untuk dapat melaksanakan tahapan pembelajaran TEFA sesuai dengan standar DUDI atau tempat kerja dan usaha dalam pembelajaran TEFA. Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten dibidangnya sesuai standar DUDI serta menciptakan ide produk dan gagasan baru dalam pengembangan TEFA dan pemanfaatan sumber daya Alam untuk dijadikan sebuah produk dalam pelaksanaan pembelajaran TEFA.

Jakarta, 1 September 2024

Hormat kami,



Freddy Triono, M.Par
Penyuluh

Mengetahui,

Dr. Devita Gantina, M.Par
Kepala P3M

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Tugas Pendampingan pada 13 Agustus 2024 di SMKN 1 Bintang Timur, Kepri
2. Lampiran 2 : Daftar Hadir Peserta (Guru/Bukan Siswa) Pendampingan ke 1 di SMKN 1 Bintang Timur, Kepri
3. Lampiran Foto (Time stamp camera) : Penyuluhan di SMKN 1 Bintang Timur, Kepri
4. Lampiran 4 : Materi “Konsep *TEFA* Bidang Laundry” Pendampingan ke 1 di SMKN 1 Bintang Timur, Kepri



YAYASAN TRISAKTI

INSTITUT PARIWISATA TRISAKTI

Jl. IKPN-Bintaro Tanah Kusir, Jakarta 12330

Telp. (021) 7377738-41, Fax. (021) 73887763, 73692286 Email : info@iptrisakti.ac.id, Website : http://www.iptrisakti.ac.id

SURAT TUGAS

No. : 500a/IPT/ST/VIII/2024

1	Dasar Penugasan	:	Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S.Tr.Pengelolaan Perhotelan
2	Nama Yang menugaskan/Jabatan	:	Fetty Asmaniaty, SE., MM / Rektor
3	Nama yang ditugaskan/Jabatan	:	Freddy Triono, M.Par
4	Maksud Penugasan	:	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Refleksi Program Pengembangan Teaching Factory Manajemen Dan Pembelajaran
5	Alat Transportasi	:	Udara
6	a. Tempat Penugasan Awal	:	Institut Pariwisata Trisakti
	b. Tempat Penugasan Akhir	:	SMKN 1 Bintang Timur, Kepulauan Riau
7	a. Lama Penugasan	:	1 (satu) hari
	b. Tanggal Penugasan	:	Selasa, 13 Agustus 2024
8	Pembebanan Biaya	:	
	a. Instansi	:	IP Trisakti
	b. Lainnya (sebutkan)	:	
9	Lain-lain	:	

PENGESAHAN PENUGASAN

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal : 12 Agustus 2024

Fetty Asmaniaty, SE., MM / Rektor

TEMPAT TUJUAN

Tiba di : SMKN 1 Bintang Timur, Kepulauan Riau

Tanggal :

TEMPAT KEMBALI

Telah diperiksa, dengan keterangan bahwa perjalanan diatas benar telah dilaksanakan sesuai perintah dan semata-mata untuk kepentingan dinas dalam waktu sesingkat-singkatnya:

Dr. Nurbaeti, MM

Warek II

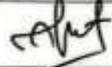
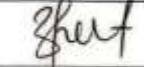
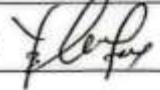
Dokumen yang telah diperiksa diserahkan

kepada:

1. Pelaksana Tugas
2. Atasan Langsung Pelaksana Tugas
3. Bagian Umum & Keuangan
4. Sekretariat

 <p>INSTITUT PARAWISATA TRIAKATI Jl. Raya Tarik Kidul-Widoro</p>	FORMULIR DAFTAR HADIR		 <p>STP Quality and Care</p>
	No. Dokumen	: 516.01.181.2012	
	Edisi	: -	
	Revisi	: 0	
	Halaman	: 1 of 1	

HARI / TANGGAL	: Selasa, 13 Agustus 2024
WAKTU	: 13.00 - 16.00
TEMPAT	: SMKN 1 BINTAN TIMUR
AGENDA	: Pendampingan SMK PK

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Erdafati .M. S.Pd	1. 
2.	Juniarti , N. Pd	2. 
3.	Lailatul fardiah, S.Pd	3. 
4.	Ayu Fatmahan, S. pd.	4. 
5.	Nora Etyance Gutom, S. Pd	5. 
6.	Mahdalena .SSS .Par .	6. 
7.	Reniwati S. Pd.	7. 
8.	Endang Sulisty Ningsih, S.Tr.pd	8. 
9.	Slamet . Riyanto . SST . Par	9. 
10.	Sri Wahyuni Handayani, S.Tr.pd	10. 
11.	Haryono	11. 
12.	Taty Rosberu	12. 
13.		13.
14.		14.



Dokumentasi kegiatan pendamping SMKN 1 Bintan Timur, Kepri SMK
PK Wakil Kepala sekolah, dan Para peserta.



Dokumentasi kegiatan pendamping SMKN 1 Bintan Timur, Kepri bersama Wakil Kepala sekolah, dan Para peserta.



Dokumentasi kegiatan pendamping SMKN 1 Bintan Timur, Kepri

Materi

MATERI 2
Refleksi Program Pengembangan Teaching Factory Manajemen dan Pembelajaran

Kegiatan Pengembangan Tefa SMK

CONTOH STRUKTUR ORGANISASI TEFA

Table 11. Model Rencana Pengembangan Tefa

No.	Struktur Tefa	Struktur	Struktur	Struktur	Struktur
1.	Marketing	Marketing	Marketing	Marketing	Marketing
2.	Quality Control				
3.	Production	Production	Production	Production	Production
4.	Research & Development				
5.	Human Resources				
6.	Finance	Finance	Finance	Finance	Finance
7.	Legal	Legal	Legal	Legal	Legal
8.	Information Technology				
9.	Public Relations				
10.	Security	Security	Security	Security	Security
11.	Environment	Environment	Environment	Environment	Environment
12.	Health	Health	Health	Health	Health
13.	Welfare	Welfare	Welfare	Welfare	Welfare
14.	Other	Other	Other	Other	Other

Proses Pembelajaran Teaching Factory

REALISASI PEMBELAJARAN TEFA

Identifikasi Produk

- Proses pembuatan produk (barang atau jasa) sukrel.
- Produk yang dimaksud merupakan produk yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat Sekolah, Masyarakat Sekitar dan Masyarakat luas.
- Identifikasi produk sebagai media belajar pada prinsipnya dilakukan oleh dan dibantu kompetensi keahliannya keahlian dengan melibatkan mitra kerja.
- Jika produk memerlukan lintas konsentrasi keahlian, maka identifikasi dilakukan secara kolaborasi.

Identifikasi Produk

Faktor yang mempengaruhi identifikasi produk :

1. Lisensibilitas
2. Potensi Pasar
3. Inovasi
4. Sustainability
5. Resilience
6. Tingkat risiko
7. Unik dan Baru

Analisa Cakupan Kompetensi

- Analisa cakupan kompetensi dilakukan untuk mengukur kecukupan dan kesesuaian cakupan kompetensi yang diperlukan dalam penyelesaian produk.
- Proses pembuatan produk harus mendukung tercapainya kompetensi pada kurikulum yang berlaku.

Analisa Cakupan Kompetensi

Analisa cakupan kompetensi meliputi

1. Analisa Unsur Pekerjaan
2. Analisa Kebutuhan Kompetensi Dasar/ Capaian Pembelajaran
 1. Integrasikan atau raih Pelajaran dalam satu kompetensi Kompetensi Keahlian
 2. Integrasikan atau raih Pelajaran Kompetensi Keahlian
 3. Integrasikan atau raih Pelajaran
 4. Perencanaan Perangkat Lunak
 5. Jurnal Skill

3 - Perancangan Produk

- Proses penentuan rancangan produk
- Rancangan Produk meliputi :
 1. Gambar Kerja
 2. Story Board Maskah Kerja
 3. Prototipe Cetak Produk
 4. Kebutuhan alat dan bahan
 5. Spesifikasi Produk
 6. Mula Produk
 7. Quantity
 8. Usulan Belah pengira



13

4 - Analisis Kekukupan Sumber Daya

- Analisis kekukupan sumber daya dilakukan untuk memastikan kecukupannya sumber daya dalam pelaksanaan Teka
- Sumber daya meliputi :
 - a. Sumber Daya Manusia
 - b. Sumber Daya Perlatan dan Bahan
 - c. Pembiayaan
 - d. Mula Kerja
- Sumber daya dilaksanakan dengan jera produk.



14

5 - Pengetiaan Produk

- Proses dalam pembuatan produk sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan

Alur dalam kegiatan pengerjaan produk meliputi:

1. Jekel
2. Pengerjaan Produk
3. Semem
4. Ujian/pelebaran
5. Ujian
6. Pengujian Apa
7. Spesifikasi Produk
8. Revisi
9. SOP
10. Quality Control (QC)
11. Jumlah Produk
12. Hal Cipta. Paten
13. Jumlah Komposisi



15

6 - Penyerahan Produk

- Proses penyerahan produk kepada masyarakat pengguna dengan
- Peserta didik menyerahkan produk dengan bimbingan guru disertai instruktur dari dunia kerja berdasarkan dokumen produk kepada pemasar.
- Faktor yang perlu diperhatikan dalam Penyerahan Produk:
 1. Dokumen Produk
 2. Kelengkapan Waktu
 3. Monev dan Di Underserang (Mau / Pejerjian Kerjasama (PKS))



16

7 - Layanan Prima Jual

- Proses dimana seluruh melakukan layanan kepada konsumen sebelum proses penjualan.
- Peserta didik melaksanakan layanan prima jual (kegiatan awal, tengah dan gema)
- Proses dilakukan untuk menyelesaikan keluhan dan komplain jika ada atau produk yang diujikan memastikan guru disertai instruktur dunia kerja baik secara luring maupun daring.
- Semua kegiatan pengajaran produk tersebut di atas ditampung oleh Guru disertai instruktur dunia kerja



17

Budaya Industri

Budaya Industri dalam implementasi TEFA yaitu sistem nilai organisasi di industri yang ditunjukkan di seluruh , yang akan mempengaruhi cara pekerjaan yang dilakukan Siswa dari Guru.

(1) Kedisiplinan
Kerap dan tepat Pemakaian dan Memakai alat-alat, bahan-bahan dan lain sebagainya



18

Budaya Industri

(2) Riset/Inovasi
Implementasi perataan, perantara alat pembaharuan. Alat praktik dan ruangan digolongkan dan ditempatkan sesuai peruntukannya. Adanya SOP, Adanya jurnal MNC



19

Budaya Industri

(3) Kebersihan - Budaya Cleaning
Jadwal cleaning, tercapai pembaharuan sampai/akhir hasil praktikum. Alat praktik bersih dan terawat disimpan semula jika selesai digunakan.



20

Budaya Industri

(4) Kelestarian
Kelestarian



21

TERIMA KASIH



22